

# The Influence Of Emotional Intelligence And Learning Motivation On Mathematics Learning Outcomes Of Class 8 Students Of SMP Negeri X (Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Smp Negeri X)

Ika Rezky Heriyanto<sup>1)</sup>, Dwi Nastiti<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [dwinastiti@umsida.ac.id](mailto:dwinastiti@umsida.ac.id)

**Abstract .** This research was conducted with the aim of studying the influence of emotional intelligence and learning motivation on the mathematics learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri X. This research method is quantitative correlation in nature. The research population was 380 students, with a sample of 182 students based on Isaac and Michael's table, with a margin of error of 5%. The sampling technique used was a simple random sample. In collecting research data, the Emotional Intelligence Scale was used with a reliability value of 0.859, the Learning Motivation Scale with a reliability value of 0.916 and the average report card score for Class VIII students for the odd semester of 2022-2023. The data analysis technique uses multiple regression analysis supported by SPSS for Windows. The T test results show emotional intelligence of  $1.241 > t_{table}$  and learning motivation  $3.371 > t_{table}$ , and the F test shows  $sig. 0.001 < 0.05$ . Emotional intelligence has no effect on mathematics learning outcomes, learning motivation has a positive influence on mathematics learning outcomes, both emotional intelligence and learning motivation influence the mathematics learning outcomes of class VIII students at State Middle Schools. It can be concluded that it has a positive influence on mathematics learning outcomes.

**Keywords -** emotional intelligenc; learning motivation; learning outcomes

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri X. Metode penelitian ini bersifat korelasi kuantitatif, dengan sampel sebanyak 182 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda yang didukung dengan SPSS for Windows. Hasil uji T menunjukkan kecerdasan emosional sebesar  $1,241 > t_{tabel}$  dan motivasi belajar  $3,371 > t_{tabel}$ , serta uji F menunjukkan  $sig. 0,001 < 0,05$ . Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika, baik kecerdasan emosional maupun motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri X. Dapat disimpulkan berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.

**Kata Kunci –** kecerdasan emosional; motivasi belajar; hasil belajar

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh masyarakat karena memegang peranan penting dalam memperkuat sumber daya manusia yang mencerminkan kualitas pendidikan di suatu negara [1]. Pendidikan juga merupakan kegiatan belajar yang memungkinkan kita mengembangkan kemampuan diri. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap orang untuk menghadapi perkembangan saat ini. Pendidikan memungkinkan orang untuk mencapai potensi penuh mereka dan menjadi orang terbaik yang mereka bisa. Karena pendidikan merupakan kunci kemajuan dan pembangunan. Dalam semua pembelajaran, pembelajaran adalah hal yang paling penting. Dengan kata lain keberhasilan mencapai tujuan pendidikan tergantung pada pembelajaran yang diikuti siswa. [2].

Belajar merupakan suatu proses usaha seseorang untuk mencapai perubahan baru dalam tingkah laku secara umum, yang dihasilkan dari pengalaman interaksi pribadi dengan lingkungan. [3]. Namun setelah proses pembelajaran sering muncul permasalahan yaitu hasil belajar siswa yang kurang maksimal. proses belajar sangatlah penting bagi siswa. Belajar adalah proses transformasional yang membawa seseorang dari ketidakmampuan menuju keunggulan jangka panjang. Melalui pendidikan, siswa dapat mencapai impiannya. Keberhasilan akademik tidak lepas dari kegiatan belajar dan pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam mencapai hasil belajar [4].

Hasil belajar merupakan pengalaman unik siswa dalam ranah kognitif, praktis, dan psikososial. Belajar bukan tentang penguasaan mata pelajaran teoritis, tetapi tentang penguasaan nilai, gagasan, hobi, minat, bakat, adaptasi

sosial, keterampilan, gagasan, impian dan harapan[5]. Hasil belajar merupakan pengalaman unik siswa dalam ranah kognitif, praktis, dan psikososial. Belajar bukan tentang memahami mata pelajaran teoritis, tetapi tentang memahami nilai, cara pandang, hobi, minat, bakat, adaptasi sosial dan beragam keterampilan, tujuan, impian dan harapan[6].

Penelitian terkait pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika yang dilakukan oleh Yani berpengaruh sebesar 48,8%, namun 51,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini[7]. Selain itu, penelitian Nurlia menemukan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar biologi (42,3%)[8]. Penelitian henky dkk menyatakan pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 54.4 %, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran matematika kelas 8 di SMP NEGRI X yaitu pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri X menggunakan KKM dengan nilai 79 dan menunjukkan masalah yang paling utama adalah hasil belajar matematika siswa yang kurang maksimal dibawah KKM dengan nilai rata rata 75,47. Berdasarkan informasi dari guru matematika, rata-rata siswa yang hasil belajarnya rendah adalah siswa tingkat 2. Oleh karena itu peneliti memilih siswa kelas VIII sebagai populasi penelitian.

Menurut Mahmud Hasil belajar yang rendah ditandai dengan siswa yang nilainya belum tuntas berarti nilai yang diraih siswa pada semester tersebut tidak memenuhi Standar Ketuntasan Minimal (KKM).Dapat dimengerti bahwa mungkin siswa tersebut tidak termotivasi untuk belajar lebih banyak atau hanya memiliki keterampilan yang kurang [9].

Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai pengaruh internal dan eksternal. Diantaranya adalah kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, kebiasaan belajar, kebugaran jasmani dan kesehatan. Saat ini faktor eksternal adalah keluarga, sekolah dan masyarakat [10]. Kehadiran faktor internal seperti kecerdasan emosional dan motivasi belajar dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menciptakan landasan dan kondisi yang mendukung upaya pencapaian tujuan pembelajaran semaksimal mungkin. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional harus mampu memotivasi belajarnya sendiri untuk mencapai hasil belajar yang optimal[8]. Di antara banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik seorang siswa, salah satunya adalah kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengelola kehidupan emosinya secara cerdas (manage our emosional life secara cerdas), menjaga keselarasan emosi dan ekspresi emosinya (keterlibatan emosi dan ekspresinya) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian, personal. motivasi, empati dan keterampilan sosial. Dalam penelitian ini kecerdasan emosional dipahami sebagai kemampuan siswa dalam mengenali emosinya sendiri, mengelola emosinya sendiri, memotivasi dirinya sendiri, dan mengenali emosi orang lain (empati), serta menjalin hubungan dengan orang lain [11]. Kecerdasan emosional diyakini mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan akademik, karena siswa yang tidak mengelola emosinya dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran tidak akan dapat belajar dengan baik [11]. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslim yang menyebutkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 16,1%. Jika siswa melakukan proses pembelajaran dengan emosi negatif seperti marah, sedih, depresi, maka siswa akan sulit menyerap pelajaran yang diberikan guru, yang pada akhirnya dapat menyebabkan hasil belajar dan latihan yang buruk. Untuk memahami materi yang disampaikan guru, siswa juga perlu memiliki kecerdasan emosional. meskipun siswa mempunyai kecerdasan yang tinggi, namun tanpa kecerdasan emosional mereka tidak akan mampu memaksimalkan kemampuannya[4].

Selain kecerdasan emosional, motivasi belajar juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sadirman menjelaskan bahwa motivasi erat kaitannya dengan “emosi” atau emosi dan didahului oleh reaksi terhadap tujuan[12]. Motivasi belajar adalah motivasi umum siswa, yang menciptakan aktivitas belajar, menjamin kelangsungan aktivitas belajar, dan mengarahkan aktivitas belajar ke arah tercapainya tujuan mata pelajaran yang diinginkan [13]. Aspek motivasi belajar diukur menggunakan dimensi motivasi belajar menurut Kusuma dan Uno. Hal ini mencakup dorongan internal dan eksternal dan dijelaskan dalam enam dimensi: yaitu cita-cita dan minat untuk melaksanakan kegiatan, dorongan dan kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan, kegiatan, harapan dan impian, harga diri dan rasa hormat, kegiatan belajar yang menarik dan lingkungan belajar yang nyaman [14]. Sebuah studi oleh Lina dkk. menemukan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 71,5% [15].

Kecerdasan emosional dan motivasi belajar merupakan dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa karena kecerdasan emosional merupakan jenis kecerdasan yang memungkinkan Anda mengendalikan emosi. Ketika siswa mampu mengelola emosinya dengan lebih baik, maka ia akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Tanpa kecerdasan emosional, siswa menjadi lesu, tidak termotivasi, dan sulit memperhatikan meskipun mampu berkonsentrasi pada isi pelajaran [16]. Artinya, kecerdasan intelektual bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan siswa; faktor lain juga dapat berperan, seperti kecerdasan emosional dan motivasi siswa untuk berlatih.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini mengajukan tiga hipotesis yaitu: adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, dan adanya pengaruh antara kecerdasan emosional. Kecerdasan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kecerdasan emosional, motivasi belajar, serta pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri X.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, variabel independent (x1) kecerdasan emosi, (x2) motivasi belajar dan variabel dependen (y) hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kecerdasan emosi terhadap hasil belajar matematika, motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika serta kecerdasan emosi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri X. Populasi penelitian yakni siswa kelas VII SMP Negeri X sebanyak 380 siswa. Dalam penelitian ini digunakan *margin of error* sebesar 5% yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk menentukan besar sampel, dan sampel penelitian terdiri dari 182 siswa kelas VIII SMP Negeri X. Untuk menentukan dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *random sampling* dan *probabilitas*. Teknik pengambilan sampel, yaitu dilakukan dengan cara memilih anggota sampel secara acak dari populasi [17].

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa skala psikologis untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri X. Dengan menggunakan skala likert untuk variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar serta rata-rata nilai rapor siswa kelas VIII tahun 2022-2023 semester ganjil untuk variabel hasil belajar. Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala yaitu skala kecerdasan emosional yang diadopsi dari R. Oktaviani dengan skor reliabilitas sebesar 0,859 [18]. Skala kecerdasan emosional dibuat mengacu pada teori Goleman yang terdiri dari lima aspek yaitu emosi diri, pengelolaan emosi, motivasi diri, mengenali emosi lain (empati) dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain [11]. Skala motivasi belajar diadopsi dari Novianti dengan skor reliabilitas sebesar 0,916 [19]. Skala motivasi belajar disusun dengan mengacu pada teori Hamzah B Uno yang mencakup enam aspek yaitu cita-cita serta minat untuk melakukan aktivitas, dorongan dan kebutuhan untuk melakukan aktivitas, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, aktivitas yang menarik pada belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif [14]. Model skala likert merupakan model yang mengorganisasikan dua skala pengumpulan data dalam penelitian ini. Skala Likert menggunakan empat pilihan: sangat setuju (SS), setuju (S), sangat tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Software SPSS digunakan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data hasil belajar matematika yang diperoleh dari rata-rata nilai harian siswa dianalisis sebagai berikut *statistic deskriptif*.

**Tabel 1.** Statistik deskriptif data hasil belajar matematika

Descriptive Statistics						
N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation	

Hasil Belajar	182	9	71	80	75,47	2,451
Valid N	182					

Sumber : output data diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 1, data hasil belajar Matematika mempunyai nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 71. Nilai mean (rata-rata) yang diperoleh sebesar 75.47 dan nilai standar deviasi sebesar 2.45. Nilai rata-rata yang dicapai masih lebih rendah dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan untuk Matematika 79.

### A. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		182
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,35825909
Most Extreme Differences	Absolute	0,060
	Positive	0,045
	Negative	-0,060
Test Statistic		0,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Nilai Asymp ditentukan berdasarkan data pada Tabel 2 di atas. Karena Sig (*2-tailed*) adalah  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

#### 2. Uji Linieritas

**Tabel 3.** Uji Linieritas Kecerdasan Emosi Terhadap Hasil Belajar

<b>ANOVA Table</b>							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	93,892	15	6,259	1,046	0,411
		Linearity	28,506	1	28,506	4,763	0,030
		Deviation from Linearity	65,386	14	4,670	0,780	0,689
	Within Groups		993,410	166	5,984		
Total		1087,302	181				

Sumber : output data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 3 diperoleh nilai sig linearitas sebesar  $0,030 < 0,05$ . Dapat dipahami bahwa variabel kecerdasan emosional linier dengan variabel hasil belajar.

**Tabel 4.** Uji Linieritas Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

<b>ANOVA Table</b>							
--------------------	--	--	--	--	--	--	--

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	116,716	15	7,781	1,331	0,189
Motivasi Belajar		Linearity	78,052	1	78,052	13,349	0,000
		Deviation from Linearity	38,663	14	2,762	0,472	0,945
	Within Groups		970,587	166	5,847		
	Total		1087,302	181			

Sumber : output data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 4, nilai sig linearitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat dipahami bahwa variabel motivasi belajar linier dengan variabel hasil belajar.

### 3. Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model				Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	63,698	3,767		16,911	0,000		
	Kecerdasan Emosional	0,006	0,060	0,007	0,093	0,926	0,898	1,114
	Motivasi Belajar	0,219	0,063	0,266	3,495	0,001	0,898	1,114

a.  
Dependent Variable:  
Hasil Belajar

Sumber : output data diolah peneliti 2023

Berdasarkan data pada Tabel 5 di atas terlihat nilai toleransi variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar sebesar  $0,898 > 0,10$  dan nilai VIF yang ditunjukkan sebesar  $1,114 < 10,00$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat bukti adanya multikolinearitas antara kedua variabel.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model				Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,766	2,037		1,849	0,066
	Motivasi Belajar	-0,019	0,037	-0,043	-0,513	0,609
	Kecerdasan Emosional	-0,015	0,034	-0,036	-0,430	0,668

a.  
Dependent Variable:  
RES2

Sumber : output data diolah peneliti 2023

Dari tabel 6 menunjukkan nilai sig 0,668 pada variabel kecerdasan emosi dan 0,609 pada variabel motivasi belajar. Menurut hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel kecerdasan emosi dan motivasi belajar karena nilai signifikansi kedua variabel  $>0,05$ .

## B. Uji Hipotesis

### 5. Uji T

**Tabel 7.** Uji t Kecerdasan Emosi Terhadap Hasil Belajar

Coefficients <sup>a</sup>								
Model				Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	71,627	3,099		23,112	0,000		
	Kecerdasan Emosional	0,073	0,059	0,092	1,241	0,216	1,000	1,000

a.  
Dependent Variable:  
Hasil Belajar

Sumber : output data diolah peneliti 2023

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional memperoleh nilai sig. 0,216  $> 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  1,241 dan nilai  $t_{tabel}$  1,65327. Hasil ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (1,241  $<$  1,65327) dan nilai signifikansi 0,216  $> 0,05$ . Artinya variabel kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap variabel hasil belajar.

**Tabel 8.** Uji t Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Coefficients <sup>a</sup>								
Model				Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	63,895	3,106		20,569	0,000		
	Motivasi Belajar	0,221	0,059	0,268	3,731	0,000	1,000	1,000

a.  
Dependent Variable:  
Hasil Belajar

Sumber : output data diolah peneliti 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memperoleh signifikansi 0,000  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  3,731 dan nilai  $t_{tabel}$  1,65327. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,731  $>$  1,65327) dan nilai signifikansi 0,000  $< 0,05$ . Artinya variabel motivasi belajar (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar.

### 6. Uji F

**Tabel 9.** Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80,691	2	40,346	7,174	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1006,611	179	5,624		
	Total	1087,302	181			

- a. Dependent Variable:  
Hasil Belajar  
b. Predictors:  
(Constant),  
Kecerdasan  
Emosional, Motivasi  
Belajar

Sumber : output data diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 9 terlihat bahwa hasil pengujian tabel diatas menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,616 sedangkan  $F_{tabel}$  berada pada tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $k = 2$  dan  $df_2 = n - k - 1$  ( $182 - 2 - 1 = 179$ ) maka nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,05

Dari hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 7,174 serta  $f_{tabel}$  sebesar 3,05. Terlihat nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $7,174 > 3,05$ ) mempunyai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Artinya variabel kecerdasan emosional (X1) dan motivasi belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Hasil ini mendukung hipotesis utama bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII sekolah SMP Negeri X.

#### 7. Koefisien Determinasi

**Tabel 10.** Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 <sup>a</sup>	0,074	0,064	2,371

a. Predictors:  
(Constant),  
Kecerdasan  
Emosional,  
Motivasi Belajar

Jika kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara simultan berhubungan dengan hasil belajar, maka hasil tes yang dilakukan akan memberikan kontribusi yang positif. Tabel 10 menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 0,074 terhadap hasil belajar. Statistik tersebut antara lain menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar mempunyai pengaruh sebesar 7,4% terhadap hasil belajar matematika SMP Negeri X, sedangkan faktor lain mempunyai pengaruh sebesar 92,6%.

## A. PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tiga hipotesis. Pertama, kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 8 SMP Negeri.

Dalam hal ini kecerdasan emosional memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar dan motivasi belajar memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Hasil ini sesuai dengan penelitian Tisa dkk. Disepakati bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri VI Gorontalo [16]. Temuan Widjaya dkk. Mereka menunjukkan bahwa motivasi dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa jurusan Budha di Tangerang [20].

Keterampilan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri Hasil belajar dipengaruhi oleh perilaku, pengetahuan, keterampilan, atau sikap siswa tertentu sehingga mendekati nilai rata-rata yang dapat diukur. menggunakan skor standar tertentu dari guru yang berpartisipasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah SDN Gentungan Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowari" yang dilakukan oleh Sukarmin [21]. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah SDN Gentungan Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowari. Suri melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD

Impress Bontomanai Kota Makassar”[22], didapatkan hasil tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosi terhadap hasil belajar matematika.

Untuk meningkatkan kecerdasan emosional, orang tua dan guru berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan emosionalnya sendiri dengan mengandalkan sumber daya dan fasilitas yang tersedia pada siswa. Selain itu, guru juga berperan penting dalam mendidik siswa bagaimana meningkatkan kecerdasannya. Stres bukanlah sesuatu yang Anda alami sejak lahir, jadi Anda bisa memperbaikinya dengan lima keterampilan berikut. Ketahui cara cepat mengurangi, memahami, dan mengatasi stres. Kecerdasan emosional, yaitu keterampilan dalam menghadapi orang lain melalui komunikasi, keterampilan nonverbal, humor dan keceriaan dalam menghadapi tantangan, keterampilan memecahkan masalah, berpikir positif dan percaya diri[23].

Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Lina dkk “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP”[15], mengatakan: Ditemukan adanya pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Amalia et al. Judulnya adalah “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2021/2022”[24]. Ditemukan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas 4 SD di Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2021/2022 adalah positif dan berpengaruh signifikan terhadap belajarnya. Temuan Andriani dan Rasto juga konsisten. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut[25].

## VII. SIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Studi kasus ini menjelaskan dampak positif sistem kurikulum motivasi belajar yang diterapkan di sekolah menengah negeri terhadap hasil belajar matematika. Hal ini menjelaskan bahwa siswa dapat memiliki motivasi diri dan matematika bukanlah sesuatu yang menakutkan, melainkan awal dari keberhasilan dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Orang yang mampu memotivasi dirinya adalah orang yang tetap menjaga semangat hidupnya dan selalu optimis terhadap suatu hal. Dan terdapat pengaruh sebesar 7,4% antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri X.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk memperkaya penelitian di bidang psikologi khususnya psikologi pendidikan yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Peneliti berharap sekolah menerapkan kebijakan dan nilai akademik yang dapat mengatasi permasalahan terkait prestasi matematika. Selain itu, siswa juga perlu diberikan kesempatan untuk memotivasi dirinya sendiri. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan teori bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam khususnya mengenai kecerdasan emosional, motivasi belajar, dan hasil belajar praktik matematika.

Tentu saja penelitian ini tidak lepas dari banyak kekurangan. Keterbatasan penelitian ini antara lain kontribusi kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sekitar 7,4%. saya percaya bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika, yang harus diselidiki lebih lanjut dalam penelitian masa depan. Selanjutnya tujuan penelitian hanya dibatasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri-X dan tidak meluas ke wilayah lain selain SMP Negeri-X.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak SMP Negeri X yang sudah mengizinkan dilaksanakan penelitian ini dilingkungan sekolah,serta para peserta didik SMP Negeri X yang sudah menjadi subjek penelitian ini.

## REFERENSI

- [1] S. Maskar and P. S. Dewi, “Peningkatan Kompetensi Guru Ma Darur Ridho Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pada Pembelajaran Daring Melalui Moodle,” *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.33365/jsstcs.v2i1.875.
- [2] Samsinar, M. Azis, and F. Azis, “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 7 Pangkep,” *Semin. Nas. Has. Penelit. 2021 “Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreat. Peneliti di Era Pandemi Covid-19,”* vol. 19, pp. 1078–1088, 2021.
- [3] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Edisi Revi. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- [4] R. Yulika, “Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Sengkang,” *J. Uin*

- Aluddin Makassar*, vol. 8, no. 2, pp. 252–270, 2019.
- [5] Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- [6] H. Fauhan and R. Brilliant, “Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa no title,” *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 9, no. 2, pp. 321–334, 2021, doi: 10.26740.
- [7] M. Yani, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Adversitas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri Parepare,” *Repos. Univ. Negeri Makassar*, 2019.
- [8] N. NURLIA, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa,” *J. Pendidik. Glas.*, vol. 3, no. 1, pp. 21–29, 2018, doi: 10.32529/glasser.v3i1.85.
- [9] K. Yohanes, “Analisis Peserta Didik Yang Hasil Belajarnya Rendah Di Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Nanga Taman Kabupaten Sekadau,” pp. 1–23, 2016.
- [10] Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Encana, 2018.
- [11] D. Goleman, *Emotional Intelligence. Terjemahan oleh Hermaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Media, 2016.
- [12] I. Cahyana, K. Kartono, and R. Pranata, “Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Iv Sdn,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 11, no. 3, pp. 468–478, 2022, doi: 10.26418/jppk.v11i3.53449.
- [13] Sardiman, “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,” Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- [14] K. S. Widya and Muwakidah, “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Smp Negeri 1 Waru Di Masa Pandemi Covid-19,” *PD ABKIN JATIM Open J. Syst.*, vol. 2, no. 2, pp. 68–76, 2021.
- [15] M. Lina, S. Nahak, and Y. P. K. Kelen, “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP,” vol. 1, no. 2622, pp. 17–18, 2018.
- [16] L. i Fitriani, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *J. Math Tadris*, vol. 2, no. 2, pp. 125–140, 2022, doi: 10.55099/jurmat.v2i2.62.
- [17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- [18] R. Oktaviani, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Polongbangkeng Utara,” 2019.
- [19] C. Novianti, B. Sadipun, and J. M. Balan, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik,” *Sci. Phys. Educ. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 57–75, 2020, doi: 10.31539/spej.v3i2.992.
- [20] O. H. Widjaya, I. Suryatenggara, and L. The, “Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Beryayasan Buddhis Se-Tangerang,” *J. Serina Ekon. dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 36–43, 2023, doi: 10.24912/jseb.v1i1.22733.
- [21] sukarmin, “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN GENTUNGANG KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA,” *Gend. Dev.*, vol. 120, no. 1, pp. 0–22, 2018, [Online]. Available: [http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1\\_ahmed-affective\\_economies\\_0.pdf%0Ahttp://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html%0Ahttp://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID\\_ARTICLE=CEA\\_202\\_0563%5Cnhttp://www.cairn.info.](http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1_ahmed-affective_economies_0.pdf%0Ahttp://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html%0Ahttp://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cnhttp://www.cairn.info.)
- [22] S. Sumyati, “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V SD INPRES BONTOMANAI KOTA MAKASSAR,” *J. Mater. Process. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2017, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252%0Ahttp://dx.doi.o>
- [23] S. Tambak and H. Helman, “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu,” *Al-Hikmah J. Agama dan Ilmu Pengetah.*, vol. 14, no. 2, pp. 119–135, 2018, doi: 10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1024.
- [24] L. R. Amalia, T. S. Susiani, and M. Salimi, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022,” *Kalam Cendekia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 10, no. 3, pp. 659–667, 2022, doi: 10.20961/jk.v10i3.61856.
- [25] R. Andriani and R. Rasto, “Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa,” *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 4, no. 1, p. 80, 2019, doi: 10.17509/jpm.v4i1.14958.

#### **Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*